PENGARUH MODEL *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA PAPAN PECAHAN TERHADAP PENGUASAAN MATERI PECAHAN SISWA KELAS V SDN MANGGIS 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023-2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PGSD



OLEH:

ABRIEL LADHIANA PUTRI

NPM: 2014060137

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ABRIEL LADHIANA PUTRI

NPM: 2014060137

Judul:

PENGARUH MODEL *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA PAPAN PECAHAN TERHADAP PENGUASAAN MATERI PECAHAN SISWA KELAS V SDN MANGGIS 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023-2024

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 12 Juli 2024

Dosen Pembimbing I,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

NIDN. 0725076201

Dosen Pembimbing II,

Ilmawati Fahm Imron, M.Pd

NIDN. 0710128902

Skripsi Olch:

ABRIEL LADHIANA PUTRI

NPM: 2014060137

Judul:

PENGARUH MODEL *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA PAPAN PECAHAN TERHADAP MATERI PECAHAN SISWA KELAS V SDN MANGGIS 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023-2024

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal: 15 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

2. Penguji I : Nurita Primasatya, M.Pd

3. Penguji II : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd

Mengetahui,
Deken FKIP

RESITAS NUSANIAN VIdodo, M.Pd

PER I R 1

PER I R 1

PER I R 1

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

١

Nama : Abriel Ladhiana Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 9 Maret 2002

NPM : 2014060137

Fakultas : FKIP/ PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengertahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 Juli 2024 Yang menyatakan,

Abriel Ladhiana Putri NPM. 2014060137

iv

MOTTO

"Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu"

(R.A Kartini)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Kedua orang tua saya Bapak Serma Ludiono dan Ibu Kastin Natul Kiftiyah.
 Yang senantiasa memberikan Do'a disetiap langkah, motivasi serta dukungan baik moril maupun materil dalam menyusun skripsi ini.
- 2. Pembimbingku Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd yang telah membimbing dan melatih mental saya hingga sekuat baja.
- 3. Adikku tercinta David Rizky Dion saudara senasib sepenanggunan, yang selalu memberi dukungan.
- 4. Sertu Galih Prasetyo yang selalu membersamai dan memberi dukungan.
- 5. Grup Si Paling (Alfian, Arga, Aulia, Binti, Sakiya, Winda dan Widi) Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu ada dan memberikan informasi serta kompak hingga saat ini.
- 6. Teman Kost-Lalabiq yang selalu berbagi keceriaan.

ABSTRAK

Abriel Ladhiana Putri, Pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan materi pecahan terhadap penguasaan siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri 2023-2024, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Model Jigsaw, Media Papan Pecahan, Penguasaan

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa, siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri kurang menguasai penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen terdapat 22 siswa terdapat 12 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Hal tersebut diakibatkan karena model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi dan terfokus pada guru serta tidak ada media pendukung pada proses pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Adakah pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* didukung media papan pecahan terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024 ? 2) Adakah pengaruh model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024 ? 3) Adakah perbedaan pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan dengan model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy eksperiment* dengan subjek penelitian kelas VA dan kelas VB SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan instrumen Tes (*pretest* dan *posttest*).

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh model *Jigsaw* didukung papan pecahan terhadap penguasaan materi pecahan pada siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri dengan hasil diperoleh t_{hitung} -27,341< t_{tabel} -2,093 dengan taraf signifikansi 5% 2) Ada pengaruh model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi pecahan pada siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri dengan hasil diperoleh t_{hitung} -6,891 < t_{tabel} -2,093 dengan taraf signifikansi 5% 3) Ada perbedaan pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan dengan model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi pecahan siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} -8,186 < t_{tabel} -2,021 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil perolehan pada kelas kontrol bahwa data nilai rata-rata pretest 53,6 dan hasil rata-rata posttest menjadi 77,2. Sedangkan, kelas eksperimen data nilai rata-rata pretest 33,6 dan rata- rata hasil posttest yang meningkat menjadi 89,5. Dengan demikian, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata posttest kelas kontrol dengan perbedaan 89,5 > 77,2.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena anugerah-Nya Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA PAPAN PECAHAN TERHADAP PENGUASAAN MATERI PECAHAN SISWA KELAS V SDN MANGGIS 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023-2024" ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

- 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku rektor UN PGRI Kediri.,
- 2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku dekan FKIP UN PGRI Kediri.,
- 3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd selaku Kaprodi PGSD
- 4. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd selaku dosen pembimbing I
- 5. Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd selaku dosen pembimbing II
- Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 12 Juli 2024

-tt

Abriel Ladhiana Putri NPM. 2014060137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUANii
HALAMAN PENGESAHANiii
HALAMAN PERNYATAANiv
MOTTOv
PERSEMBAHANv
ABSTRAKvi
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISIviii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Masalah4
C. Pembatasan Masalah5
D. Rumusan Masalah6
E. Tujuan Penelitian6
F. Kegunaan Penelitian7
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS
A. Kajian Teori8
1. Hakikat Model Pembelajaran8
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> 9
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> 9
b. Langkah- Langkah Pembelajaran <i>Jigsaw</i> 11

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw	12
3. Hakikat Model Pembelajaran Direct Instruction	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Direct Instruction	13
b. Langkah- Langkah Pembelajaran Direct Instruction	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Direct	
Instruction	15
4. Hakikat Media Pembelajaran	17
5. Hakikat Media Papan Pecahan	21
a. Pengertian Media Papan Pecahan	21
b. Karakteristik Media Papan Pecahan	22
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pecahan	22
6. Kompetensi Dasar Matematika Kelas 5 Sekolah Dasar	23
7. Hakikat Pecahan	25
a. Pengertian Pecahan	25
b. Jenis-jenis Pecahan	26
c. Operasi Pecahan	27
8. Penerapan Model <i>Jigsaw</i> Didukung Papan Pecahan Materi Penjum	nlahan
dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda	28
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	32
Identifikasi Variabel Penelitian	32
2. Definisi Operasional	32
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	35
1. Pendekatan Penelitian	35
2. Teknik Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	37
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Pengembangan Instrumen	37
2. Validitas Instrumen	38
3. Teknik dan Langkah-langkah Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
1. Jenis Analisis Data	44
2. Norma Keputusan	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Variabel	52
B. Analisis Data	54
Prosedur Analisis Data	54

2. Hasil Analisis Data	57
3. Interpretasi Hasil Analisis Data	59
C. Pembahasan	61
BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	64
B. Implikasi	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	abel 2.1 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Matematika	
	Kelas 5 Sekolah Dasar	23
Tabel 3.1	Identfikasi Variabel	32
Tabel 3.2	Nonequivalent Control Group Design	36
Tabel 3.3	Subjek Penelitian	37
Tabel 3.4	Kisi-kisi Tes	38
Tabel 3.5	Angket Validasi Media Pembelajaran	39
Tabel 3.6	Angket Validasi Perangkat Pembelajaran	39
Tabel 3.7	Angket Validasi Soal	41
Tabel 3.8	Skor Penilaian Validasi Instrumen	41
Tabel 3.9	Kriteria Kevalidan Instrumen	42
Tabel 4.1	Nilai Pretest dan Posttest	52
Tabel 4.2	Nilai Pretest dan Posttest	53
Tabel 4.3	Uji Normalitas	54
Tabel 4.4	Uji Homogenitas	55
Tabel 4.5	Uji Paired Sampel T-test kelas eksperimen	56
Tabel 4.6	Uji Paired Sampel T-test kelas kontrol	56
Tabel 4.7	Independent Sample T-test	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul Skripsi	70
Lampiran 2	Berita Acara Kemajuan Bimbingan	72
Lampiran 3	Surat Ijin Melakukan Penelitian	15
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian	76
Lampiran 5	Silabus Kelas Eksperimen	78
Lampiran 6	Silabus Kelas Kontrol	33
Lampiran 7	RPP Kelas Eksperimen	36
Lampiran 8	RPP Kelas Kontrol9)1
Lampiran 9	Bahan Ajar9)5
Lampiran 10	LKPD1	00
Lampiran 11	Instrumen Penilaian	02
Lampiran 12	Soal Pretest	06
Lampiran 13	Soal Posttest	07
Lampiran 14	Hasil Validasi Media Pembelajaran	08
Lampiran 15	Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran	10
Lampiran 16	Hasil Validasi Soal	14
Lampiran 17	Daftar Nilai <i>Pretest-Posttes</i> t Kelas Eksperimen	16
Lampiran 18	Daftar Nilai <i>Pretest-Posttes</i> t Kelas Kontrol1	18
Lampiran 19	Uji-T SPSS1	20
Lampiran 20	Lembar t Table1	23
Lampiran 21	Dokumentasi	24
Lampiran 22	Lembar Plagiasi	27

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu mata pelajaran yang sepatutnya dikuasai oleh guru sekolah dasar. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah melatih siswa agar memiliki keterampilan dalam berfikir, kritis dan penalaran logis. Untuk itu pembelajaran matematika di SD perlu ditingkatkan agar siswa bisa mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar menurut Yayuk (2019) "Pembelajaran matematika yakni proses pemberian pengalaman peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana, sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari". Dengan demikian pembelajaran matematika diartikan sebagai pembelajaran yang terencana atau memiliki konsep. Hal tersebut menunjukan bahwa pembelajaran matematika memiliki rangkaian pembelajaran yang dirancang dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Tujuan pembelajaran matematika kelas V sekolah dasar berdasarkan PERMENDIKBUD nomor 22 tahun 2016 yaitu "Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Dari keempat kompetensi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sikap sikap spiritual dan sikap sosial tujuan pembelajaran yang dicapai yakni dengan pembelajaran tidak langsung berupa

keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan dan budaya sekolah, sedangkan pada pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran langsung berupa tes dan praktek.

Untuk mencapai tujuan tersebut, garis besar materi matematika pada kelas V SD meliputi: (1) penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang berbeda, (2) perkalian dan pembagian pecahan dan desimal, (3) memecahkan masalah perbandingan kecepatan dan debit, (4) skala melalui denah, (5) volume bangun ruang dengan memecahkan masalahnya, dan (5) penyajian data dengan memecahkan masalahnya.

Salah satu materi tersebut terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.1 menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. KD tersebut dapat dicapai dengan mengembangakan menjadi beberapa indikator antara lain: 3.1.1 menghitung hasil penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda, dan 3.1.2 menghitung hasil pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. Dari indikator yang telah dikembangkan diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

Namun kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada kegiatan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda di kelas V Sekolah Dasar Negeri Manggis 2 diketahui bahwa, guru kurang optimal dalam menyampaikan materi, karena dalam proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru menggunakan model *Direct Instruction*, dimana model ini terfokus pada ceramah tanpa melibatkan siswa didalamnya

sehingga interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa sangat kurang, belum tampak kegiatan yang terpusat pada siswa seperti mengamati, berdiskusi dan belajar secara mendiri. Guru juga tidak kreatif dalam membuat media pembelajaran. Media yang digunakan berupa media kertas yang dilipat dan disobek, media tersebut dirasa kurang efektif dikarenakan media tidak dapat menjelaskan konsep penyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan secara rinci dan sistematis. Akibatnya siswa tidak fokus dan tidak dapat menyelesaikan permasalahan penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut berbeda.

Dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru, siswa kelas V A dan kelas V B memiliki kompetensi yang berbeda pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. Kelas V A dari 22 siswa terdapat 14 siswa yang memiliki kompetensi bagus dan daya saing tinggi sedangkan, 8 siswa memiliki kompetensi rendah dengan nilai rata-rata 68. Sama halnya kelas V B dari 22 siswa terdapat 10 siswa yang memiliki kompetensi yang bagus dan memiliki rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran sedangkan, 12 siswa susah dalam memahami materi dan memiliki nilai rata-rata yang rendah yaitu 63 sedangkan standart KKM yang ditentukan yaitu 75. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, kelas V A memiliki kompetensi lebih unggul dibandingkan kelas V B.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru seharusnya memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat dan menunjang keberhasilan dalam mengajar materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda adalah model pembelajaran *Jigsaw*. Menurut

Haerullah (2017) "Pembelajaran *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan serta berbicara dalam suasana kerja sama dan gotong royong untuk mengelola informasi serta melatih kemampuan berbicara". Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dan memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat satu sama lain serta melatih siswa dalam mengolah informasi.

Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, guru juga harus menggunakan media yang tepat sebagai pendukung model pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi, menarik perhatian, dan dapat membantu siswa materi dengan mudah. Media media visual papan pecahan dapat digunakan sebagai alternatif. Menurut Satrianawai (2018) "Media visual yaitu media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan". Hal tersebut menunjukan bahwa papan pecahan termasuk media visual. Dengan adanya media pembelajaran Papan Pecahan diharapkan dapat menjadi solusi menunjang dan meningkatkan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian yang berjudul
"PENGARUH MODEL *JIGSAW* DIDUKUNG MEDIA PAPAN PECAHAN
TERHADAP PENGUASAAN MATERI PECAHAN SISWA KELAS V SDN
MANGGIS 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023-2024"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

Masalah pertama, penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri kurang maksimal. Hal tersebut disebabkan kurangnya minat dan ketertarikan siswa pada materi, sehingga siswa tidak dapat menguasi materi yang disampaikan.

Masalah kedua, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. Hal tersebut disebabkan model pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang sesuai dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.

Masalah ketiga, siswa kurang tertarik dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. Hal tersebut disebabkan media pembelajaran sebagai pendukung model pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa bosan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

- Pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024.
- Pengaruh model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024.
- 3. Perbedaan pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan dengan

model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- Adakah pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024
- 2. Adakah pengaruh model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024 ?
- 3. Adakah perbedaan pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan dengan model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk

- mengetahui pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024
- 2. mengetahui pengaruh model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda siswa

kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024

 mengetahui perbedaan pengaruh model *Jigsaw* didukung media papan pecahan dengan model *Direct Instruction* terhadap penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan siswa kelas V SDN Manggis 2 Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan wawasan mengenai penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda di sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan untuk menentukan kebijakan atau keputusan sekolah mengenai penerapan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaram yang tepat untuk meningkatkan penguasaan siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.

b. Bagi Perpustakaan UN PGRI Kediri

Hasil penelitian dapat menjadi arsip dan sebagai bahan acuan dan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya yang relevan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Akbar, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifianto, Teguh, dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Askari, Muhamadiyah.2019. Penerapan Model Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bilangan Romawi Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdn Longka Kabupaten Gowa. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cahya,Indah. 2019. Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III SDN Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No24 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasa Pelajaran Pada Kurikulum2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Destrina, Ike. 2022. Pengaruh Media Papan Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Materi Pecahan Sederhana Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 46 Seluma. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
- Haerullah, Ade dan Said Hasan. 2017. Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Lintas Nalar CV.
- Haryati, Sri. 2017. Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. Magelang: GRAHA CENDEKIA.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Model Pembelajaran*. Klaten: TAHTA MEDIA GROUP.
- Hunaefi. 2014. *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*. Mataram : Duta Pustaka Ilmu Gedung Catur FPMIPA IKIP Mataram.

- Jalinus, Rizwandi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Mulyani,Elti. 2022. Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), 2191-2201
- Nurdiansyah dan Fariyarul, Eni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pagarra, Hamzah, dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Badan Penerbit UNM
- Panjaitan, Restu. 2022. Pengembangan Media Visual (Papan Pecahan) untuk Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan Penyebut Sama Siswa Kelas III SDN Sambi 2 Kabupaten Kediri Tahun 2021/2022 Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Purnomo, Yoppy Wahyu. 2015. *Pembelajaran Matematika Untuk PGSD*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, U.A. 2016. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Explicit Instruction pada Kelas IV SD Negeri 2 Metro Selatan. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Prihatin. Yulianah. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Prihatmojo, Agung dan Rohmani. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I.* Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rusman. 2018. Model-model pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satrianawati. 2018. Media dan Sumber Belajar. Sleman: CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA
- Sukayati. 2008. *Pembelajaran Operasi Penjumlahan Pecahan di SD Menggunakan Berbagai Media*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sulaiman. 2012. Bilangan dan Aritmatika. Jakarta: Balai Pustaka Cipta.
- Yamin. Martinis. 2020. Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Model Pembelajaran. Jakarta: GP Press Group.

Yayuk. Erna. 2019. *Pendidikan Matematika SD. Malang*: Universitas Muhammadiyah Malang